

KITAB AGAMA

27/H-18/Tw-1/TA/2012 Pegon
hlm

Prosa

468

Kertas Eropa
9 baris/hlm

21,5 x 17 cm

15,3 x 12,5 cm

Pegarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Secara keseluruhan, naskah ini membicarakan tentang Ilmu Tasawuf dalam versi Jawa yang lengkap. Nama Raden Hangabehi Ronggowarsita disebutkan beberapa kali dalam naskah ini, disamping itu juga, beberapa catatanya disebutkan dengan jelas. Bagian awal naskah ini membicarakan tentang tata cara berguru yang mengarah pada cara-cara *bai'at* yang biasa dilakukan oleh penganut tarekat. Selanjutnya pembahasan mengarah kepada *majenunillah* (gila kepada

Allah, sirna, *fana*) dengan menyebutkan acuan yang diambil dari Pangeran Arya Dipati Nagara. Selanjutnya, naskah ini menyebutkan tokoh-tokoh yang layak menjadi Guru (mursyid?) seperti Niti Sampurna, Kiyahi Citra Waspana, Kiyahi Wira Darma, Kiyahi Dadap Tulis, Kiyahi Yatna Sampurna, dan Mas Behi Kirya Guna. Pembahasan selanjutnya mengenai urutan dan tingkatan ilmu yang dimulai dengan Ilmu Syariat, Ilmu Tarekat, Ilmu Hakikat, dan terakhir Ilmu Makrifat. Melengkapi pembahasannya tentang ajaran budi pekerti dan Ilmu Makrifat, naskah ini menceritakan tentang Syekh Maulana Maghribi yang sedang memberi wejangan di mimbar Masjid Demak. Syekh Maulana Mahgribi pada saat itu sedang memberi pelajaran kepada Wali Sanga tentang Sasmita, Ahli *Fana*, Ahli Makrifat, dan wejangan lainnya yang masih terkait dengan Ilmu Kebatinan atau Ilmu Tasawuf.

Keterangan

Naskah ini sudah lepas dari covernya, bahkan ada beberapa lembar halaman yang sudah sobek dan lepas dari jahitan. Bahasa yang digunakan naskah ini adalah bahasa Cirebon atau Jawa. Di bagian bawah, terdapat teks alihan (*catchword*) yang menandai halaman berikutnya. Tintanya menggunakan warna hitam dan merah untuk menuliskan nama-nama tokoh yang disebutkan.